

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap insan manusia hidup dalam berbagai landasan serta pedoman keyakinan dalam dirinya, salah satunya yaitu agama yang berperan penting dalam menentukan hidup seseorang. Setiap orang memiliki hak untuk memilih kepercayaan atau agamanya sendiri. Di Indonesia sendiri memiliki beragam jenis agama yaitu Islam, Kristen, Khatolik, Protestan, Konghucu, Budha, dan Hindu. Islam menjadi agama yang banyak dianut oleh masyarakat atau penduduk di Indonesia. Walaupun terdapat berbagai perbedaan dalam kepercayaan dan mayoritas agama Islam, masyarakat diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas sesuai ketentuan agamanya masing-masing.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dipegang oleh para muslim yang dijadikan sumber hukum dalam ajaran Islam dengan menjadikannya ibadah, oleh sebab itu sebagai umat Islam harus memberikan edukasi mengenai Al-Qur'an kepada anak sedini mungkin sebagai pengenalan agama. Sehingga dapat menjadi

¹ <https://insanpelajar.com/agama-agama-yang-ada-di-indonesia/> diakses pada tanggal 12 januari 2020 pukul 23.56 januari 2020 pukul 23.56

bekal dimasa tua dengan pemahaman mengenai makna Al-Qur'an serta cara membaca yang baik dan benar.²

Adapun karakteristik Al-Qur'an yang istimewa dari kitab lain yaitu Al-Qur'an dijagadengan baik keasliannya dan Allah SWT menjamin akan dipeliharanya Al-Qur'an dengan baik dan tidak memberatkannya kepada siapapun. Makna dari Al-Qur'an dijaga dengan baik dari perubahan dan pemalsuan terhadap isi Al-Qur'an tersebut yang dipelihara langsung oleh Allah SWT, lain halnya dengan yang terjadi pada kitab taurat dan injil yang terdajadi berbagai perubahan.³ Oleh karena itu, Al-Qur'an dijamin pemeliharannya oleh Allah SWT , sebagaimana firmanNya:

إِنَّا نَحْنُ نَرِئْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr: 9)*⁴

Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an seperti sabda Nabi

Muhammad SAW yaitu :

سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ

بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِمْ حَرْفٌ

(أخرجه الترمذی)

Artinya : *Dari Abdullah bin Mas'ud. "Rasulullah bersabda : siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh*

² Abdur Razzaq, Methy Meilani, Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang, *Jurnal Bimbingan Islam dan Kemasyarakatan*, Vol 1. No.2 (2017), h.1

³Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta : Kencana, 2016), h.27-28

⁴ Abdur Razzaq, Andy Haryono, *Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam Kitab rawaiu' al-Bayan*, Jurnal Wardah, Vol.18, No.1 (2017)

kebaikanmisalnya dan aku tidak mengatakan alif lam mim satuhuruf akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf''(HR. At-Tirmidzi).

Pada hadits tersebut menjelaskan kemuliaan seseorang yang melafalkan lafadz Al-Qur'an, Nabi pun menerangkan bahwa terdapatlah baik pada setiap huruf yang dibaca, kemudian hal baik itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Selain itu pada isi Al-Qur'an juga Allah pernah menyatakan pada sabda-Nya tentang hal baik yang di dapatkan melalui pelafalan pada setiap lafadz Al-Qur'an akan mendapatkan satu kebaikan yang dilipatgandakan.⁵

Ajaran tentang Al-Qur'an yang ditanamkan dalam rumah tangga para umat muslim, dipercaya oleh umat muslim menjadi sebuah komitmen yang universal. Mereka biasanya menentukan waktu khusus untuk memberikan pembelajaran mengenai Al-Qur'an yang diberikan orangtua, di tempat belajar baca tulis Al-Qur'an atau pun di masjid lingkungan sekitar. Mereka percaya bahwa seseorang yang diberi pengetahuan agama sejak dini nantinya akan meneruskan ajaran islam dan mempunyai sifat dan sikap yang berakhlak baik, menghargai waktu yang ia miliki dan memiliki kedisiplinan. Disisi lain adapun kendala yang harus diberikan perhatian khusus yaitu banyak orang yang melakukan kekeliruan saat melafalkan Al-Qur'an dikarenakan tidak serius dalam belajar melafalkan ayat secara fasih saat masih kecil. Sehingga banyak orang yang bisa mengaji akan tetapi belum memahami dan mengetahui makharijul huruf dengan tepat.⁶

⁵ Siti Nur Nikmah, *Pengembangan Media Pembelajaran Makharijul Huruf Hijaiyyah Berbasis Adobe Flash CS6*, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), h.3

⁶ Maryoto, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Pada Pokok Bahasan Membaca Surah-Surah Al-Qur'an Dengan Makhrojul Huruf dan Tajwid Pada Kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo*, Skripsi,

Makharijul huruf yaitu wadah bunyi huruf hijaiyah yang keluar saat melafalkan huruf-huruf di Al-Qur'an, yang suara pengucapannya berhenti pada tempat tersebut, dimana satu huruf berbeda dengan huruf yang lainnya.⁷ belajar mengenai makharijul huruf sangatlah penting, sebisa mungkin harus belajar dari usia dini. Dalam hal ini peneliti ingin menanamkan pemahaman makharijul huruf kepada anak-anak, karena sangat penting untuk belajar dalam memperbaiki baca tulis ayat suci Al-Qur'an agar anak dapat memahami dan mengaji secara benar. Kemajuan pada era ini, dari segi pengetahuan maupun teknologi telah membuat perubahan yang cukup signifikan. Misalnya, seorang mahasiswa yaitu sebagai akademisi dan pegiat dalam pemberian pandangan dan pemahaman untuk terus melakukan perubahan.⁸

Layanan penguasaan konten dapat membantu untuk menerapkan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman makharijul huruf pada anak. Layanan penguasaan konten adalah suatu pelayanan dengan dilakukan secara pemberian bimbingan dan konseling agar anak dapat memperoleh pemahaman dan penguasaan perilaku maupun rutinitas memahami suatu hal dengan produktif, kemampuan dalam memahami bahan ajar yang lebih tepat dalam mengatasi kesulitan dan kecepatan belajarnya, maupun tuntutan keahlian yang berguna bagi perubahan baik pada dirinya. Layanan penguasaan konten dapat membantu anak untuk menambah wawasan tertentu, terutama potensi yang berguna di

(Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).h.1

⁷ Yahdi Jaisy, *Makharijul Huruf dan Sifat-Sifatnya*, (Jakarta : Program Beta Qur'an, 2018), h.33

⁸ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h.32

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁹ Penerapan layanan penguasaan konten ini dilakukan menggunakan media audio visual (video) dimana pembelajaran akan diterapkan dengan menggunakan video. Media audio visual merupakan penggabungan gambar dan suara. Adapun yang sebaiknya dilakukan pada penggunaan media audio visual ini yaitu dalam penulisan narasi atau rancangan untuk menampilkan suatu materi. Narasi yang menjadi bahan untuk ditampilkan kemudian di seleksi melalui isi materi, lalu disintesis ke dalam apa yang ingin disampaikan. Pada saat penerapan media harus memberikan stimulus yang menarik perhatian anak-anak.¹⁰ Kegiatan ini akan efektif karena media audio visual (video) akan menampilkan bagaimana bunyi dan huruf dengan jelas dan benar dalam penyebutannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zaimi Saputra dan Widya Kartika Sari, menyimpulkan bahwa layanan penguasaan konten ini efisien digunakan pada bimbingan dan konseling dengan harapan peserta didik (anak) dapat melakukan proses tumbuh kembang yang berkesinambungan pada kebiasaan aktivitas belajar yang produktif dan sikap individu, sedangkan dengan menggunakan media audio visual dapat menampilkan bagian dari suara dan gambar dengan signifikan ketika mengkomunikasikan penyampaian kalimat. Terdapat berbagai fungsi dari media audio visual yaitu salah satunya sebagai fungsi edukatif yang menampilkan pengaruh nilai dalam berfikir kritis, pengalaman yang bermakna dan peningkatan pola berpikir siswa.¹¹

⁹ Zainal Aqib, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2020), h,49

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005) h,91

¹¹ Zaimi Saputra dan Widya Kartika Sari, *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Teknik Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP*

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Yayasan IKI Sungai Niru, bahwa Yayasan tersebut cukup banyak murid yang mengaji, dan kegiatan mengaji sudah mulai aktif seperti biasa, walaupun dalam situasi pandemi. Peneliti melihat kebanyakan anak-anak tersebut kurang memahami makharijul huruf dengan tepat pada saat mengaji.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil topik permasalahan tersebut, yang akan dibuat pada penulisan ilmiah yang berjudul **“Upaya Peningkatan Penguasaan Makharijul Huruf Melalui Layanan Penguasaan Konten (Media Audio Visual) Pada Anak di Yayasan IKI Sungai Niru Kabupaten Muara Enim”**.

B. Perumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan kedalam beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penarikan judul tersebut, yaitu:

1. Bagaimana Pemahaman Makharijul Huruf Anak-Anak di Yayasan IKI Sungai Niru Sebelum Diterapkannya Layanan Penguasaan Konten Melalui Media Audio Visual Dengan Pendekatan High Touch?
2. Bagaimana Penerapan Layanan Penguasaan Konten Melalui Media Audio Visual Dengan Pendekatan High Touch di Yayasan IKI Sungai Niru?
3. Bagaimana Perkembangan Pemahaman Terhadap Makharijul Huruf Anak di Yayasan IKI Sungai Niru Setelah di Lakukan Pembelajaran Melalui

Negeri 6 Kota Bengkulu, Jurnal, (Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, 2017).

¹² Hasil Observasi di Yayasan IKI Sungai Niru Pada Tanggal 10 Agustus 2020

Layanan Penguasaan Konten (media audio visual) Dengan Pendekatan High Touch?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas,dapat diambil dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pemahaman Makharijul Huruf Anak-Anak di Yayasan IKI Sungai Niru.
2. Mengetahui Proses Pengaplikasian Layanan Penguasaan Konten Melalui Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Terhadap Makharijul Huruf di Yayasan IKI Sungai Niru.
3. Mengetahui Perkembangan Pemahaman Makharijul Huruf Setelah diberi Pembelajaran Melalui Layanan Penguasaan Konten Media Audio Visual Dengan Pendekatan High Touh.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Dalam penambahan ilmu dalam berpikir secara ilmiah dan pembelajaran baru oleh peneliti.
 - b) Dijadikan materi dasar dalam meneliti kasus yang sama mengenai masalah yang diteliti selanjutnya
 - c) Sebagai saran yang baik dalam mengembangkan wawasan secara umum serta dalam bidang studi bimbingan dan konseling secara khusus.

d) Memberikan kontribusi riset di bidang layanan penguasaan konten dalam penggunaan media audio visual dengan penerapan belajar Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Meningkatkan wawasan dan pengalaman yang berguna bagi peneliti pada saat di dunia kerja sebagai pembimbing dan penyuluh yang profesional.
- 2) Menambah pengetahuan pada penerapan teori-teori yang diperoleh melalui hasil belajar selama diperkuliahan terutama pengalaman menulis karya ilmiah.

b. Bagi yayasan IKI Sungai Niru

- 1) Membantu meningkatkan pemahaman dalam memahami makhrojul huruf yang benar dan tepat
- 2) Membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dan benar.
- 3) Sebagai bahan evaluasi bagi pengurus Yayasan IKI Sungai Niru.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Bertujuan dalam memudahkan alur pengertian mengenai isi dari skripsi, sistematika pembahasan ini dirancang oleh peneliti menjadi V bab yang disusun sub-bab masing-masing berdasarkan urutannya.

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang langkah pertama sebagai dasar pada semua bagian karya ilmiah yang terdiri dari latar belakang

masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Teori, bab ini terdiri dari beberapa konsep serta teori mendukung tentang topik yang ingin dibahas oleh peneliti.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai penggunaan metode pada penelitian inidigunakan dalam penelitian yang terbagi menjadi metode atau pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas gambaran umum lokasi, hasil penelitian dan pembahasan bagaimana penerapan layanan penguasaan konten melalui mediaaudio visual di yayasan IKI Sungai Niru.

BAB V Penutup, bab ini berisi serangkaian kalimat mengenai simpulan berdasarkan rangkuman hasil penelitian dansaran-saran mengenai penelitian sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penulis berikutnya.

